

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan, hasil analisis dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan peneliti pada 198 total responden dengan menggunakan *software IBM SPSS versi 26* yang bertujuan untuk melihat pengaruh dari variabel *Attitude*, *Subjective Norm*, *Entrepreneurial Education*, dan *Self Efficacy* terhadap *Entrepreneurial Intention* pada mahasiswa/i aktif di Universitas Multimedia Nusantara (UMN), maka dengan hasil penelitian yang telah diolah peneliti, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Attitude* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel *Entrepreneurial Intention*. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi variabel *Attitude* adalah sebesar $0,000 \leq 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *Attitude* terhadap *Entrepreneurial Intention* pada mahasiswa aktif Universitas Multimedia Nusantara (UMN). Adapun hasil dari uji simultan (uji F) juga memberikan nilai tingkatan signifikansi sebesar 0,000 atau sesuai dengan kriteria nilai tersebut $\leq 0,05$ atau 5%.
2. *Subjective Norm* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Entrepreneurial Intention*. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi variabel *Subjective Norm* adalah sebesar $0,816 \geq 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Subjective Norm* terhadap *Entrepreneurial Intention* pada mahasiswa aktif Universitas Multimedia Nusantara (UMN).
3. *Entrepreneurial Education* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel *Entrepreneurial Intention*. Hal ini dikarenakan nilai

signifikansi variabel *Attitude* adalah sebesar $0,021 \leq 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *Entrepreneurial Education* terhadap *Entrepreneurial Intention* pada mahasiswa aktif Universitas Multimedia Nusantara (UMN). Adapun hasil dari uji simultan (uji F) juga memberikan nilai tingkatan signifikansi sebesar 0,000 atau sesuai dengan kriteria nilai tersebut $\leq 0,05$ atau 5%.

4. *Self Efficacy* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel *Entrepreneurial Intention*. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi variabel *Attitude* adalah sebesar $0,041 \leq 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *Self Efficacy* terhadap *Entrepreneurial Intention* pada mahasiswa aktif Universitas Multimedia Nusantara (UMN). Adapun hasil dari uji simultan (uji F) juga memberikan nilai tingkatan signifikansi sebesar 0,000 atau sesuai dengan kriteria nilai tersebut $\leq 0,05$ atau 5%.
5. Dengan semakin tinggi tingkat *Entrepreneurial Intention* (minat berwirausaha) pada kalangan mahasiswa/i, maka hal tersebut bisa membantu semakin meningkatnya angka kewirausahaan di Indonesia saat ini, dimana angka tersebut penting untuk membantu meningkatkan perekonomian di Indonesia dan juga dengan angka tersebut nantinya bisa menambah lapangan pekerjaan menjadi lebih luas untuk menekan angka pengangguran yang terjadi saat ini.

5.2.1 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mempunyai beberapa saran yang mungkin bisa menjadi sebuah masukan untuk Universitas Multimedia Nusantara (UMN) agar terus bisa memunculkan minat mahasiswa dalam berwirausaha dan juga meningkatkan para lulusan UMN untuk menjadi seorang wirausahawan muda. Berikut adalah saran yang dimiliki peneliti:

1. Universitas Multimedia Nusantara (UMN) juga bisa melakukan perubahan pada sisi sistem pembelajaran dari yang sebelumnya lebih banyak

melakukan pembelajaran terkait teori *Entrepreneurship*, menjadi pembelajaran praktik yang lebih difokuskan. Karena para mahasiswa/i akan lebih mudah beradaptasi dengan praktik dunia nyata dibandingkan dengan lebih banyak mempelajari teori.

2. Universitas Multimedia Nusantara (UMN) juga bisa menambah kapasitas yang dimiliki untuk bisa masuk atau mendaftar inkubator bisnis di UMN atau yang biasa lebih dikenal dengan *Skystar Venture*. Dengan adanya penambahan jumlah peserta daftar tersebut, diharapkan para mahasiswa/i bisa lebih siap ketika menghadapi praktik kerja nyata, karena fungsi dari inkubator (*Skystar Venture*) itu sendiri adalah membantu mendanai bisnis dari setiap mahasiswa/i yang telah diterima masuk hingga mereka bisa menjalankan bisnis tersebut pada dunia kerja.
3. Universitas Multimedia Nusantara (UMN) juga bisa merubah sistem laporan tugas akhir atau skripsi pada setiap mahasiswa dengan jurusan entrepreneur menjadi penerapan *business plan* dan menjalankan bisnisnya. Dari hal tersebut diharapkan bisa meningkatkan jiwa kewirausahaan pada setiap mahasiswa/i dan juga menambah tingkat lulusan *entrepreneur* di UMN menjadi seorang wirausahawan muda.
4. Universitas Multimedia Nusantara (UMN) juga bisa memberikan kebebasan pada setiap mahasiswa/i agar mereka bisa mengedepankan intelektual mereka serta inovasi dan kreativitas mereka dalam rangka menjadikan seorang mahasiswa/i menjadi *entrepreneur* muda.

5.2.2 Saran Bagi Pemerintah.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti juga mempunyai beberapa saran yang mungkin bisa menjadi sebuah masukan untuk pemerintah agar terus bisa membantu menyediakan sarana dalam membentuk minat mahasiswa dalam berwirausaha. Berikut adalah saran yang dimiliki peneliti:

1. Peneliti bermaksud untuk memberikan saran kepada pemerintah untuk bisa menyalurkan lebih banyak lagi sarana bagi setiap mahasiswa untuk bisa meningkatkan jiwa *entrepreneur* dengan cara menciptakan lebih banyak seminar terkait dengan kewirausahaan, serta bantuan langsung berupa modal tunai untuk beberapa mahasiswa yang ide bisnisnya realistis untuk dijalankan. Hal ini perlu ditanamkan pada setiap individu supaya mereka bisa menjadi wirausahawan muda, membantu menurunkan angka pengangguran yang ada di Indonesia khususnya saat ini, serta bisa berkontribusi untuk meningkatkan perekonomian negara (PDB).
2. Peneliti juga bermaksud untuk memberikan saran kepada pemerintah dengan tindakan nyata pemerintah dalam membantu pembiayaan usaha kecil dan menengah, hal tersebut dipercaya akan menumbuhkan lebih banyak orang yang bisa memanfaatkan sumber daya alam di sekitar mereka. Indonesia harus lebih jeli didalam melihat sebuah peluang untuk kesinambungan ekonomi di masa mendatang. Oleh karena itu peneliti menyarankan untuk pemerintah bisa meningkatkan pelatihan bagi pengusaha-pengusaha muda dimulai dari mahasiswa untuk ekonomi yang lebih baik.

5.2.3 Saran Bagi Mahasiswa

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti juga mempunyai beberapa saran yang mungkin bisa menjadi sebuah masukan untuk para mahasiswa/i agar meningkatkan kemauan serta kapabilitas dan inovasi kreativitas yang mereka miliki agar bisa sukses dalam membangun sebuah bisnis. Peneliti menyarankan untuk setiap mahasiswa yang memiliki minat dalam usaha untuk bisa pantang menyerah dalam membangun sebuah bisnis untuk karir dimasa depan. Karena bisnis-bisnis baru juga berkontribusi dalam mendorong tingkat PDB di Indonesia khususnya, serta pembentukan lapangan kerja yang dimana juga bisa membantu menekan angka pengangguran yang terjadi saat ini. Maka dari itu

peneliti mengharapkan setiap mahasiswa untuk bisa membangun kesiapan diri dan dapat aktif berkontribusi bagi negara.

5.2.4 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti juga mempunyai beberapa saran yang mungkin bisa menjadi sebuah masukan untuk para peneliti yang mempunyai topik terkait *Entrepreneurial Intention*. Berikut adalah saran yang dimiliki peneliti:

1. Peneliti selanjutnya harus bisa mengumpulkan lebih banyak responden yang mungkin berasal dari berbagai Universitas dan area yang lebih luas dari Tangerang Selatan. Karena dengan begitu data yang diolah dan diteliti bisa lebih mewakili seluruh aspek yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
2. Peneliti selanjutnya juga bisa mengembangkan penelitian ini dengan bisa melihat variabel-variabel lain diluar variabel penelitian ini, meliputi *Government Support*, *Financial Background*, *Fear of Failure*, dan masih banyak variabel lain yang bisa mempengaruhi minat berwirausaha (*Entrepreneurial Intention*).
3. Peneliti selanjutnya seharusnya bisa melihat sisi lain selain dari mahasiswa/i pada bangku kuliah saja, namun peneliti bisa melihat dari sejak bangku sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA), atau bahkan seseorang yang sudah bekerja pada sebuah perusahaan untuk bisa mengetahui minat berwirausaha sedari dini hingga setelah bekerja pada sebuah perusahaan.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A